

STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS ENTREPRENEURSHIP DI MI NU HIDAYATUN NAJAH TUBAN

Septharina Wibowo Putri¹, Dumiyati², Sukisno³
septharina5758@gmail.com¹
Universitas Ronggolawe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program pendidikan karakter berbasis entrepreneurship di MI NU Hidayatun Najah Tuban. Fokus penelitian mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, peran ekosistem madrasah, serta evaluasi dampak program terhadap karakter peserta didik. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa madrasah telah mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab melalui kegiatan kontekstual seperti Entrepreneurs Day, Gelar Karya, dan Outing Class. Keberhasilan program ini didukung oleh sinergi antara kepala madrasah, guru, dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang aplikatif dan religius.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Entrepreneurship, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Kasus.

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta memegang peranan strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pembentukan karakter dasar. Di era globalisasi, lembaga pendidikan dasar dituntut tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif dan karakter yang tangguh untuk menghadapi dinamika sosial ekonomi masa depan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pembentukan karakter, seperti rendahnya kemandirian belajar dan minimnya kreativitas siswa yang seringkali terlalu bergantung pada instruksi guru atau bantuan orang tua. Kondisi ini memerlukan model pendidikan yang lebih aplikatif dan kontekstual. MI NU Hidayatun Najah Tuban merespons tantangan ini dengan mengembangkan program Pendidikan Karakter Berbasis Entrepreneurship.

Entrepreneurship dalam konteks ini tidak dipahami semata sebagai aktivitas ekonomi, melainkan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai seperti kemandirian, kerja keras, inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Melalui pendekatan ini, madrasah berupaya membentuk "jiwa" wirausaha yang jujur dan bertanggung jawab sejak dini, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter nasional dan nilai-nilai akhlakul karimah.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan karakter adalah proses sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika agar terbentuk kepribadian yang utuh. Pada jenjang MI, pendidikan karakter memiliki kekhasan karena mengintegrasikan nilai universal dengan ajaran Islam, seperti sidq (jujur), amanah (tanggung jawab), dan ijtihad (kerja keras). Implementasi di MI swasta seringkali lebih fleksibel, memungkinkan adanya inovasi program yang disesuaikan dengan visi lembaga.

Pendidikan Entrepreneurship sebagai Pendidikan Nilai

Entrepreneurship didefinisikan sebagai kemampuan mengambil inisiatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan nilai tambah. Sebagai pendidikan nilai, fokus utamanya bukan pada teknik berbisnis, melainkan pada pengembangan pola pikir (mindset) dan perilaku. Riset menunjukkan bahwa kegiatan seperti market day efektif melatih siswa dalam pengambilan keputusan, kerjasama tim, dan komunikasi efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman subjek dan praktik nyata di lapangan secara holistik. Lokasi penelitian adalah MI NU Hidayatun Najah Tuban, yang dipilih karena memiliki rapor pendidikan yang baik dalam kategori implementasi pendidikan karakter.

Informan penelitian meliputi kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan, guru kelas, ustadz/ustadzah pendamping kegiatan entrepreneurship, serta siswa dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara Mendalam: Untuk memahami latar belakang kebijakan dan persepsi pelaku pendidikan.
2. Observasi: Meliputi pengamatan langsung pada kegiatan Entrepreneurs Day, Gelar Karya, dan proses pembelajaran di kelas.
3. Dokumentasi: Menelaah RPP, modul proyek, foto kegiatan, dan kebijakan tertulis madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan dan Strategi Integrasi

Perencanaan program di MI NU Hidayatun Najah dilakukan dengan mengintegrasikan nilai kewirausahaan ke dalam visi-misi madrasah dan kurikulum. Kepala madrasah menekankan bahwa entrepreneurship adalah "jalan" untuk membentuk keberanian dan kemandirian, bukan sekadar teori jual beli.

2. Pelaksanaan Program Kontekstual

Implementasi program diwujudkan melalui berbagai kegiatan rutin dan insidental, antara lain:

1. Muharram Fest: Sebagai media pembelajaran awal bagi siswa dalam merencanakan dan mempromosikan kegiatan kepada masyarakat.
2. Gelar Karya: Ruang bagi siswa untuk mempresentasikan hasil kreativitasnya, yang bertujuan melatih kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi.
3. Entrepreneurs Day: Praktik langsung di mana siswa berperan sebagai penjual, melatih kejujuran dalam transaksi dan pengelolaan uang sederhana.

Integral Learning: Kunjungan lapangan ke unit usaha seperti "Mie-lenial" untuk melihat proses produksi secara langsung.

3. Peran Ekosistem Madrasah

Keberhasilan program sangat bergantung pada dukungan ekosistem yang kuat. Guru berperan sebagai role model yang juga harus memiliki kapasitas kewirausahaan. Selain itu, sinergi dengan orang tua melalui program Parenting memastikan bahwa nilai kemandirian yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah.

4. Evaluasi dan Dampak terhadap Karakter

Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku dan catatan refleksi guru. Dampak yang terlihat mencakup peningkatan signifikan pada keberanian siswa dalam mengemukakan ide, kemampuan mencari solusi atas masalah praktis (adaptif), serta rasa

tanggung jawab terhadap tugas-tugas kelompok.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter berbasis entrepreneurship di MI NU Hidayatun Najah Tuban dilakukan melalui pendekatan holistik yang melibatkan perencanaan sistematis, pelaksanaan kegiatan berbasis pengalaman (experiential learning), dan dukungan ekosistem madrasah yang solid. Program ini terbukti mampu menginternalisasi nilai-nilai kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab pada siswa sejak usia dasar. Model ini dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter yang tidak hanya berbasis moralitas agama, tetapi juga kesiapan hidup (life skills).

DAFTAR PUSTAKA

- Akrima, et al. (2025). Pembentukan Karakter Positif melalui Kegiatan Kewirausahaan di Sekolah Dasar.
- Izzati, J. N., & Irawan, D. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Putri, S. W. (2026). Studi Kasus Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Entrepreneurship di MI NU Hidayatun Najah Tuban. Proposal Tesis. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Setiono, E., et al. (2023). Entrepreneurship character education in elementary schools: Systematic literature review (SLR).